

Penerbitan harian ini disahkan: Persekutuan "WASPADA" Medan

WASPADA

Harga etjerna f 0.50 selembar Laagg. f 10.- sebn. (ambil sendiri)

Alamat Redaksi dan Tatasaha: P. Pasir, P 126 - Medan - Tel. 590

Ketua Umum: MOHD. SAID

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris Sedikitnja 1 x muat 5 baris = f 7.50

PERUNDINGAN DI NAMUR TJA-PAI DJALAN TENGAH ?

Dikalangan delegasi Belanda belum terdapat kata sepakat

20 ton beras jeng pertama dari Atjeh ke S. Timur

Urusan supply ber djalan lintjir

Sebagaimana telah dikabarkan beberapa hari jang lalu telah tiba dari Atjeh dikota ini Let. Kolonel Suroso untuk mengurus perbekalan TNI di Sumatera Timur.

Sementara itu telah terdengar kabar bahwa urusan perbekalan itu berdjalan dengan lintjir, dan dapat dikabarkan pula bahwa tanggal 19 jang lalu telah berangkat dari Langsa kapal jang akan mengangkut 20 ton beras untuk perbekalan pasukan TNI jang ada di Sumatera Timur ini. Kemudian akan menyusul pula lain2 pengiriman.

KEMBALI KERUH

Aneta mendapat tahu berhubung dengan disebarkannya sebaran2 pada malam 17-18 September di antara penduduk Bandjermasin dimana diadakan tekanan kepada mereka, maka pemogokan kembali dan gambaran pemogokan ini serupa dengan tanggal 1 September jang lalu. PTT bekerja dengan segala tenaga jang dapat disediakan oleh pembesar2 militer dan selanjutnya segala perusahaan terhenti dan sampai sekarang tidak ada terdapat sengketa2 (berita terlebih dulu bahwa dihalaman II).

Ketua delegasi Belanda akan kundjungi Jogja Untuk sampaikan keputusan penting dari Den Haag

"Aneta" Jogja kabarkan, berhubung dengan tersiarnya kabar2 jang menyatakan, bahwa dalam Minggu ini djuga akan ditarik mundur tentera Belanda dari daerah Solo dan Klaten, ketua Republik Indonesia dalam Central Joint Board (Panitia Pusat Bersama) Mr. Wongsonegoro menerangkan, tentang hal itu belum ada kepastian, sekalipun delegasi Republik Indonesia berusaha sekuat-kuatnya kearah itu. Jang dapat dipastikan ialah, bahwa Mr. Wongsonegoro telah menerima kawat dari ketua delegasi Belanda Indonesia H. s'Jacobs dimana diterangkan akan maksudnya untuk mengundjungi Jogja guna menyampaikan suatu keputusan jang penting dari pemerintah Belanda di Den Haag.

Sangat boleh djadi s'Jacobs akan membawa suatu keputusan tentang pengembalian daerah tersebut. Bilamana rentjana tidak berobah hari Selasa (hari ini) Mr. s'Jacobs akan tiba di Jogja.

Selanjutnja diterangkan, bahwa delegasi Republik Indonesia telah mengadakan protes kepada pemerintah Hindia Belanda berhubung dengan perlakuan jang sangat mengetjewakan, ketika menteri pertahanan letnan djenderal Hamengkubuwono mengadakan pemeriksaan di daerah Djawa Timur.

SEKITAR PERKUNDJUNGAN SRI SULTAN KE SUMATERA

Berhubung dengan berita kundjungan Sri Sultan ke Sumatera jang akan dilakukan pada hari Kamis depan, menurut harian "Kedaulatan Rakjat" jang akan turut dalam rombongan ini diantaranya Mr. Assaat, kolonel Djatikusumo serta beberapa orang dari Kementerian dalam negeri dan keuangan. Jang akan kundjungi ialah Kutaradja, Medan, Sibolga, Bukittinggi dan Palembang. Kundjungan ini akan memakan tempo 5 hari lamanya.

Penindjau2 tidak begitu optimistis

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Nederland (Kawat eksklusif)

Sekembalinja Komisi Pusat dari Chateau de Namur di Belgia selatan telah dikeluarkan komunike tiga baris pendek jang menyatakan, bahwa perundingan informil di Namur tanggal 17 dan 18 September telah mendapat kemajuan memuaskan bagi pekerdjaan kongperensi. Hasil perundingan informil di Belgia itu kini sedang diperbincangkan didalam delegasi masing2.

Sepandjeng pendengaran djuruwarta "Waspada", perundingan di Namur teristimewa mengenai soal-soal keuangan-ekonomi, militer dan ketatanegaraan. Tentang jang penghabisan ini kabarnya menjadi atjara jang paling hangat. Sekalipun belum ada pengumuman atau berita resmi nampaknya terdapat sematjam modus vivendi (djalan tengah) didalam pertemuan informil di Namur. Pihak Republik-BFO sepakat dalam menghadapi masalah tersebut. Kesulitan hanya terdapat pada delegasi Belanda jang nampaknja belum terdapat kata sepakat sepenuhnya satu sama lain.

Keberangkatan Dr. Drees tergesa-gesa dari perundingan di Namur, tidak ada hubungannya dengan naik turunnya taraf permusyawaratan, tapi semata-mata karena berita tentang devaluasi nilai uang dinegeri2 jang termasuk dalam blok sterling.

Koresponden diplomatik "Aneta" di den Haag mengawatkan la (Lanjutan ke hal 4 lajur 5)

UTJAPAN SELAMAT DARI LEBANON

Presiden Sukarno telah menerima surat utjapan selamat atas kembalinja pemerintah Republik dari "Perhimpunan Kemerdekaan Magraby" di Lebanon dan mengharapkan dalam persatuan Presiden dengan rakjatnja dipegang teguh dasar2 ke Islamian, guna peajaran propaganda perdjungan Republik.

Perhimpunan itu meminta, supaya diadakan hubungan langsung dengan instansi2 pemerintah Republik untuk mendapatkan berita jang objektif, demikian "Antara".

Canton: Djenderal Islam Ma Pu-fang terbang dari Canton ke Hongkong pada hari Sabtu bersama keluarganya. Ada selentingan, bahwa djenderal itu akan berziarah ke Mekkah. - (AFP).

Nasib Indon. tak tergantung pada KMB

Gerakan kemerdekaan rakjat akhirnya akan menang

- KATA Mr. YAMIN

Wartawan Sukrisno mengawatkan dari Den Haag, bahwa dalam rapat jang telah diadakan tgl 18 September jang lalu oleh Perhimpunan Indonesia, Rukun Peladjar Indonesia, Perkumpulan Islam, Persatuan Penduduk Indonesia dan Verbond Indonesische Burger Mr. M. Yamin - penasihat delegasi Republik, djuga duk sebagai anggota komisi ketatanegaraan - menyatakan, bahwa setelah diproklamarikan kemerdekaan tanggal 17 Agustus 1945 Republik Indonesia merdeka dan berdaulat.

Konperensi medja bundar tidak menerima, melainkan terutama menagatur kedaulatan seluruh Indonesia. KMB membuka pintu bagi tujuan proklamasi.

Pemerintah federal sementara dibentuk hanya sekedar untuk menerima kedaulatan dan djuga kemerdekaan. Dikonsituante akan terbentuklah negara hukum Indonesia jang merdeka berkonstitusi menurut keinginan rakjat jang sudah merdeka dan berdaulat.

Hal itu terdjadi ditahun 1950 dan Yamin yakin, bahwa ditahun itu akan ada stabilitet dinegara dan masjarakat berdasarkan demokrasi disegala lapangan. Stabilitet didjamin karena bersama membangun sesudah penjerahan kedaulatan dan membangun itu djadi program bagi seluruh Indonesia.

Keadaan Indonesia ditahun '50 akan penuh kegiatan disegala lapangan sebagai anggota PBB dan anggota suatu blok politik istime wa untuk mengadakan balance of power didunia dengan tidak melupakan geopolitik di Asia Tenggara dan perwujudan kemerdekaan jang telah tertjapai. KMB sampai sekarang belum

ada penarikan workingpaper, tapi baru ada apa jang disebutkan "oralnotes" dan tegaslah, bagaimana pendirian Indonesia - Belanda.

Soal ketatanegaraan, ekonomi

Memang betul...

SEKITAR BERITA "UP" DARI MANILA.

Djuruwarta delegasi Republik di Djakarta membenarkan berita jang disebarkan oleh "UP" Manila jang menyatakan, bahwa wakil Republik di Manila Charles Thambu telah menghentikan usaha untuk mengambill barang2 kelebihan dari pemerintah Filipina dengan djalan kredit sebesar 1 djuta dollar.

Ketika menteri Laoh di Medan beberapa hari jang lalu menjangkal berita "UP" itu, sebab pihak Republik memang belum terima kabar dari perwakilanja di Manila. Memang pembatalan pengembalian barang2 dari Manila itu disebabkan salah paham.

Menurut pendapat Republik kredit tjadinya akan dilakukan antara pemerintah terhadap pemerintah, tapi pihak Filipina berpendirian hal itu harus dilakukan setjara bajartjapai atau dilakukan dalam djangka pengek dengan suatu badan, bukan negara.

Kepergian menteri Laoh ke Atjeh baru2 ini antara lain djuga bertalian dengan soal itu. Pemerintah Republik bersedia membayar kembali kredit jang diambilnja dengan barang2 hasil bumi jang melimpah2 di daerah daerah jang dikuasainja di Sumatera, demikian "Antara".

Perdjalanan Sri Sultan

Atas: Untuk pelaksanaan cease-fire, Sri Sultan dan Kol. Sukandja telah mengundjungi beberapa daerah di Djawa-Timur. Dari kiri ke kanan Kol. Sungkono, Sri Sultan dan Kol. Nasution. Bawah: Rakjat Purbolinggo menjambut kedatangan S.P. Sultan. Kol. Nasution dan Mr. Wongsonegoro mengundjungi daerah Purbolinggo.

Dia bekerja keras untuk pelaksanaan cease-fire. Diseluruh Djawa sudah diselesaikannya. Tanggal 22 dia akan mulai tugasnja di Sumatera, tugas jang berat tanggung djawabnja sebagai Menteri Pertahanan jg berhasrat sungguh-sungguh melaksanakan tertjapainja cease fire dengan berhasil.

Reakstoner Belanda masih berkaok-kaok

Mereka protes beleid pemerintahnja di KMB

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Nederland

(Kawat eksklusif)

Digedung Apollo Hall dimana kaum komunis pernah berbitjara dibuka ribuan kaum buruh tentang penarikan tentera Belanda dari Indonesia dan dimana digedung itu djuga sosialis PvdA dalam satu rapat umum pernah njatakan persetudjuannya pada beleid baru dari pemerintah Belanda, tanggal 18 September jang baru lalu telah didjadikan pusat demonstrasi kaum reaksioner kolonial dari golongan Comite Rijkseenheid.

Dimuka gedung menjala dua obor gas sedang didalam gedung nampak karangan bunga untuk serdadu2 Belanda jang tewas di Indonesia dan sesudah habis rapat bunga2 tersebut diletakkan ditugu peringatan van Heutsz. Semua pembijtjara seperti Gerbrandy, Welter, Djenderal Winkelman, Admiral pensiun Helfrich sampai Feuilletau de Bruyn memberikan kritik jang pedas pada beleid politik semua kabinet Belanda sesudah perang tentang Indonesia ini.

Bagaimana pemerintah kita ini dapat makan2 di Belgia dengan pemimpin2 Republik jang tidak sanggup mendjamin njawa orang serta keamanan dan perdamaian rakjat Indonesia, demikian Gerbrandy. Didalam perundingan itu kepada Sukarno akan diberikan hak untuk membunuh golongan2 suku bangsa di Indië.

Kemudian Welter tampil kemuka berpidato sebagai berikut:

"Orang memberikan kita etiket ekstremis dari kanan tapi bukan kah kita jang sebenarnya selama 20 tahun dulu membikin Indië menjadi negeri modern. Kemudian Admiral menjombongkan, bahwa dibelakang medja pengurus dutuk tiga orang dengan bintang grootkruis Nederland leeuw. Winkelman njatakan, bahwa djika KMB sampai gagal bukanlah sa itu jang menjedihkan. Protes dari rapat besar ini dapat merupakan rem pada pemerintah jg berpendirian untuk betapapun sekali memperoleh persetudjuan.

Admiral pensiun Helfrich njatakan, bahwa kesalahan pertama dulu ialah, bahwa sehabis Djepang menandatangani kekalahannja kekuasaan Nederland tidak segera dikembalikan di Indonesia. Selama kekuasaan belum di kembalikan selama itu tiap perdjalanan hanya merupakan seso bek kertes.

Feuilletau de Bruyn sebagai pembijtjara terahir njatakan, bahwa KMB bukanlah Konperensi Medja Bundar tapi Konperensi Medja Merah.

Kemudian rapat jang dikundjungi kira2 5000 orang memuasakan kirim protes pada Perdana Menteri Drees terhadap beleidnja di KMB.

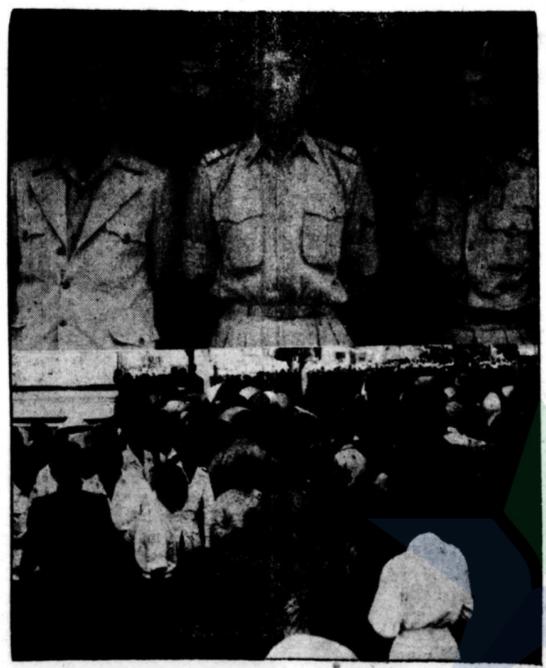
Daerah patroli di Djawa Timur belum beres

Kol. Sungkono dipanggil panglima tertinggi

Maksud kedatangan saja ke Jogja adalah memenuhi panggilan Panglima Tertinggi Sukarno. Tidak kepada Panglima Tertinggi maupun kepada Panglima Besar Sudirman tadi malam telah saja sampaikan laporan situasi militer umumnya di daerah Djawa Timur, demikian keterangan gubernur militer Djawa Timur kolonel Sungkono jang telah tiba pada hari Sabtu jang lalu bersama major Sutjipto dan Gubernur Dr. Murdjani.

Berhubung dengan tersiarnya kabar, bahwa Belanda menuntut penghjdjrahan TNI dari Djawa Timur, kolonel Sungkono menegaskan, bahwa bagaimanapun djuga hal itu tak akan terdjadi. Kita tetap menguasai daerah2 jang kita duduki dan sesuai dengan dokumen2 penghentian permusuhan hanya akan terdjadi pertukaran atau pemindahan kesatuan2 di daerah2 jang kita pandang perlu.

Selanjutnja kolonel Sungkono menerangkan, bahwa di daerah Djawa Timur tidak ada bahaya "merah" atau pergeseran atau pertempuran antara aliran jang satu dengan aliran "merah" seperti jang didengung-dengungkan pihak Belanda. Seluruh golongan jg beraliran merah sudah menjatakan kepada saja sendiri tidak akan mengganggu atau mengha



BU Dr. TOBING:

„Badan saja dikota, tapi hali saja dirimba“

Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di Tarutung

„Diri (badan) saja yang disini, Hati saja dikampong tetap“ demikian utapan pertama dari Bu Dr. Ferdinanda Lumbantobing pada kita, dalam suatu interplu di rumahnya di Siboga baru2 ini yang senggadja ki ta datang dari Tarutung. Ibu ini dengan muka gembira sekali mengata kan „djelas“ menjawab pertanyaan bagaimana bantuan rakjat selama ini dirimba terhadap perjuangannya kita. „Karena dapat bantuan dari rakjatlah maka kami berdjuaug ma dju terus, kata ibu itu meneruskan kesannya selama berdjuaug dirim ba bersana pada Tobing Residen— Gubernur Militer Tapanuli R.I.

Diterangkannya, selama ini pem bangunan berdjalan terus dengan penuh semangat. Penanaman padi, ubi dsbnja didjalankan terus disamping berdjuaug menjokong gerilja. Bantuan beras, padi, dan bahan2 la in terus mengalir. Rakjat lebih su ka menjumbangkan padi atau beras nya kepada tentera, dari pada mem berikanja untuk keluarga—anak nja. Utuk ini mereka memberikan ubi sadja. Dengan melihat bantuan rakjat sedemikianlah kami merasa ta han berdjuaug walau berapa tahun lagi.

Tatkata ditanya apakah gadis2 kampong turut berdjuaug bu To bing menerangkan bahwa mereka in i merupakan pelopor setjara yang sung. Dari djauh katannya, sdh diketa hul akan gerakan musuh. Gadis2 se tjara bekerdja tani satu demi satu memperhubungkan satu sama lain menjampangkan satu2 keadaan kepa da bapa2nja, bila musuh datang. Se lama digunung anak2 gadis ini di samping rakjat djelata, tetap aktp mengamat2i gerakan musuh, sehin gga musuh djarang sekali berhasil membauni tentera kita. Bagaimana djwa rakjat dikota pada pandangan ibu diterangkan, bahwa bukan sadja pendiriannya bagus, tetapi selama ini tjukup bantuan mengalir dari kota kerimba.

Selanjutnja Bu Tobing mene rangkan, bahwa beliau bersama2 a. nak2 yang masih ketjil, selama 2 bu lin permulaan aksi kedua, sempat tinggal dikamponnja di Kotang, ki ra2 20 KM dari Siboga, sedang Bapa Tobing dirimba saja memimpin per djuaug. Tetapi setelah saja menda pat kesimpulan, yang seorang ibu seharusnya tetap berada disisi bapa untuk berdjuaug, maka saja terus turut masuk hutan keluar hutan, naik gunung keluar gunung, sikap mana saja lihat sangat menambah kekuatan semangat anak2 kita yang sedang berdjuaug. Demikian Bu To bing.

Sebagaimana djwa Bapa Dr. Fer dinand L. Tobing djwa ibu ini su dah bertambah baik kesehatan ba dannya, dibandjng dengan keadaan selama mereka masih dihutan. Bu Tobing telah l.k. 10 hari berada dikota Siboga bersama keluarga. Sebe lum berpisah, ibu meminta pada ki ta, supaya disambalkan salam pada kaum ibu didaerah pendudukan, ja ni salam perdjuaug.

Berdiri di-tengah2 pessimis dan optimis

„Djangan terlalu mengharap kan KMB sadja“ — Kata menteri Samsuddin.

Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di Jogja.

Dalam pertjakapan kita dengan Mr. Samsuddin menteri pe nangan, beliau menjatakan, bhw perundingan KMB memang sam pai sa'at ini seret sekali djalannya, tetapi walaupun demikian belum ada satu tanda ataupun bajang2 yang betul2 akan menjadikannya deadlock.

Dan sampai kini boleh dikata kan jang perundingan baru meng hadapi satu voorstadium dari se goia perundingan, tetapi juist ini pulalah jang terpenting. Dan apa kala sudah dimulai membitjarakan hal2 jang prinsipieel tentu sadja agak sulit, umpamanja soal2 uni, ekonomi dan djuga soal2 Nieuw Guniea. Itu semuanya adalah hal2 jang essentieel. Sedang sampai ketika ini, Belanda tampak sekali belum mempunyai satu konsepie jang njata dari pada kehendak nja. Sementara itu fihak Repu blik memang terus berpegang te tuh kepada pendiriannya semula, jaitu tidak akan menjimpang dari pada menjapai satu free associa tion dari dua negara jang merde ka dan berdaulat dalam soal uni.

Dan keseretan perundingan ini memang ditambahkan pula dgn sikapnja kebanyakan surat2 ka bur reaksioner Belanda, jang te rus merugikan fihak Republik. Ke banjakan surat2 kabar itu mem besarkan soal2 ketjil jang bukan prinsipieel, umpamanja soal Twapro, soal2 Prambanan di mana dikatakan mereka sekarang akan diadakan pula kongres geril ja (tidak jadi: — Red. „Wsp.“). Sebab itu bagaimanapun djuga kita djanganlah terlalu mengha rapkan KMB sadja, perhatian djangan tertumpah kesana semua nya, usaha kita kedalam djuga per

lu diperluas, dengan pertjaja pa da tenaga sendiri, demikian men teri Samsuddin.

Selanjutnja Mr. Samsuddin sebagai anggota Pengurus Besar Masjumi mengatakan, bahwa di kalau perundingan KMB ini ga gal tentu tidak ada lain jang kita hadapi ialah sebagai jang dikata kan oleh menteri pertahanan Ha mangkubuwono, juitu: kita akan berkelahi lagi. . . Djuga Masjumi telah bersedia untuk menghadapi itu. Karena itu djuga kita tidak boleh terlalu opti mis, pun tidak pessimis, tetapi ber diri ditengah2 pessimis dan opti mis, kata Samsuddin.

Surat terbuka

Bung Tomo kepada delegasi Republik dan BFO

Djuruwarta „Waspada“ di Jogja menulis, bahwa Bung To mo, pemimpin Barisan Pemberontak jang menjetuskan api revolusi Indonesia pada tahun 1945 di Surabaya dan pada waktu jang achir ini tak kelihatan giat dalam politik kini muntjul kembali. Ia mengirinkan surat terbuka pada Delegasi Republik Indonesia dan BFO di den Haag.

Dalam surat terbuka itu Bung Tomo diantara lain menerangkan pada Delegasi Republik bahwa dia tak puas dengan djalannya KMB. Dalam surat itu dikatakannya bahwa hingga sekarang Barisan Pemberontak masih pertjaja pada pemimpin2 Indonesia yg kini menjalakan perundingan dan bertanggung djawab atas hasil perundingan dengan Belanda, karena Bung Tomo masih pertjaja Indonesia akan diaku kemerdekaannya jang penuh dan tak bersjarat.

Bung Tomo dalam surat itu mengatakan bahwa unie berat, yg dikehendaki Belanda ia tolak, ka rena unie berat pada hakekatnja pasti hanya merupakan kolonialisme dalam bentuk baru. Menurut Bung Tomo unie ringan adalah konsesi maksimal jang dapat dipaksakan sebagai hasil KMB ke pada rakjat Indonesia.

Bung Tomo achirnja berseru pada Delegasi Republik supaya mereka pertjaja bahwa rakjat In donesia jang berdjuaug masih te pat pertjaja akan kekuatannya sen diri dan dalam membela kemerdekaannya masih tetap bertekad: merdeka atau mati.

Dalam surat terbuka jang ditu djukannya pada ketua Delegasi BFO, Sultan Hamid, Bung Tomo menjatakan pendapatnja jang sa ma maksudnja dengan surat ter buka pada Delegasi Republik. Dalam suratnja pada Sultan

Putusan2 muktamar G M I di Bandung

„Antara“ Bandung kabarkan, muktamar Gerakan Muslimin In donesia jang dilangsungkan tanggal 15 sampai 18 September telah mengambil putusan, bahwa menjesali tindakan pemerintah Belanda didjatuhan hukuman mati terhadap Monginsidi dan 7 pemuda di Sidoarjo waktu dilakukan usaha penyelesaian politik Indonesia — Belanda.

Kejala delegasi Republik Indo nesia dituntut agar menentukan si kap tegas atas hukuman mati dan tidak akan terdjadi lagi.

Penghormatan jang sebesar2 nya pada para pemuda jang telah gugur sebagai pahlawan keme rdekaan.

Menuntut segera dilaksanakan persetudjuan R-R antara lain pem bebasan tawanan politik dengan tidak bersjarat.

GMI tidak meneruskan tuntu tanja supaya adanya kementerian agama dalam negara Pasundan djuga untuk mendapat perwakilan dalam parlemen sementara Pa sudan. GMI ingin mengemuka kan suara umat Islam jang be lum dapat menentukan sikapnja terhadap negara2 jang dibentuk dibekas daerah Republik selama „staat van oorlog dan beleg“ ma ssih berlaku dan kemerdekaan ber suara sangat terbatas.

Menuntut kepada jang berwa djab supaya dasar2 demokrasi da pat diwujudkan, antara lain di perbolehkan berdirinja partai2 a papun dan ditjabutnja „staat van oorlog dan beleg“.

Putusan jang ditudjukan ke da lan antara lain, GMI djadi gera ken politik.

A.S. INGIN BANGSA JANG BERHASRAT MERDEKA DIBERIKAN SELEKASNJA „Reuter“ Lake Success kabarkan, wakil Amerika Serikat di Dewan Keamanan, Jessup mene rangkan, bahwa Amerika Serikat berkejakinan bangsa jang berhas rat merdeka harus diberikan sele kas2nja dgn kemurahan hati. Ia sesalkan pekerdjaan jang tidak teratur untuk menjapai keme rdekaan jang hanya diombang am bingkan segerombolan ketjil jang bekerdja atas petunjuk sesuatu negara asing. Amerika Serikat a kan menolong bangsa merdeka di mana sadja untuk mempertahankan kemerdekaannja dari serang ar luar dan dalam negeri, demi kian Jessup.

Kepala delegasi Republik Indo nesia dituntut agar menentukan si kap tegas atas hukuman mati dan tidak akan terdjadi lagi.

Penghormatan jang sebesar2 nya pada para pemuda jang telah gugur sebagai pahlawan keme rdekaan.

Menuntut segera dilaksanakan persetudjuan R-R antara lain pem bebasan tawanan politik dengan tidak bersjarat.

GMI tidak meneruskan tuntu tanja supaya adanya kementerian agama dalam negara Pasundan djuga untuk mendapat perwakilan dalam parlemen sementara Pa sudan. GMI ingin mengemuka kan suara umat Islam jang be lum dapat menentukan sikapnja terhadap negara2 jang dibentuk dibekas daerah Republik selama „staat van oorlog dan beleg“ ma ssih berlaku dan kemerdekaan ber suara sangat terbatas.

Menuntut kepada jang berwa djab supaya dasar2 demokrasi da pat diwujudkan, antara lain di perbolehkan berdirinja partai2 a papun dan ditjabutnja „staat van oorlog dan beleg“.

Putusan jang ditudjukan ke da lan antara lain, GMI djadi gera ken politik.

KAPAL CANADA TERBA KAR DIPELABUHAN Lebih 200 orang djadi korban

Dari Toronto (Canada) Reu ter kabarkan pada pagi2 hari Sab tu kapal Canada „Noronic“ terba kar dipelabuhan Toronto dan api begitu tjepat merembet hingga penompangnja berdjumlah 550 orang tidak sempat diselamatkan. Menurut polisi sudah ada 192 orang jang menjadi mait dan di kuatiri bilangan ini akan bertam bah lagi ke kira-kira 250.

Kapal itu penompangnja keba njakan warga A.S. sedang mulai mau memajir di Sungai Saint Lau rence, dan penompang2nja kare na ketakutan banjak jang melom pat ke tubir laut (kade) atau ter djun ke air lalu tenggelam dan ada jang mati lemas karena asap.

Barisan pemompa berdjam2 menjari korban2 diantara api de ngan asap, dan tidak berdjaja me madamkan kebakaran itu.

Kementerian lalulintas Canada telah menjuruh selidiki apa mula kebakaran itu.

Kongres peladjar Islam seluruh Nusantara

Dari Jogja djuruwarta kita ka barkan, dalam rapat Pleno P. B. Peladjar Islam Indonesia (P.I.I.) pada tanggal 8—9—1949 di Jog ja jang dihadiri pula oleh Koman dan Brigade P.I.I., anggota2 Braintrust (Dewan Perentjana) P.I.I. dan wakil dari Perpindo (Persatuan Peladjar Islam Indone sia) Sumatera Utara (Atjeh) yg kebetulan berada di Ibu kota Re publik Jogjakarta, antara lain me mutuskan: segera mengadakan „Kongres Peladjar Islam Indone sia Seluruh Nusantara“.

Sege nap Peladjar Islam diselu ruh kepulauan Indonesia jang langsung bergabung dalam P.I.I. baik jang belum tergabung, demi kian pula semua organisasi Pela djar Islam jang bersifat lokal jg telah berhubungan dengan P. B. P.I.I. di Jogjakarta, maupun jang be lum akibat keadaan akan diundang untuk turut mengambil bagian da lam Kongres ini.

Dim rapat ini tih dibentuk sebuah Panitia untuk merantjangkan „Isi Kongres“ ini jang terdiri dari, Ke tua Umum sdr. Timur Djaelani, Se kretaris Djendral a.i Sdr A. Halim M A Tuasikal, Ketua Braintrust (Dewan Perentjana) P I I Sdr Dja namar Adjam, Komandan Brigade



Disamping.....

HARAP Seorang kenalan bangsa Belan da dari Nederland, sebagai penu tup suratnja pada Redaksi, ada menjatakan harapannya sbb.:

Gaarne spreek ik de wensch uit, dan spoedig een bevredigende op lossing mag worden gevonden voor het tusschen Uw en mijn volk bestaende geschil.

(Saja berharap, supaya selekas nja tertjapailah penyelesaian jang menjenangkan antara bangsa Tu an dan bangsa saja dalam perti kaaan jang ada sekarang ini).

Kalau sebagian besar bangsa Belanda sama turut berharap be gini, djamin deh, tidak usah tung gu lama, tentu penyelesaian jang menjenangkan akan tertjapai an tara kedua pihak.

WANG Orang pada ribut dan sibuk berhubung dengan nilai pondster ling diturunkan. Ada djuga jang sampai hampir2 bingung dan mau senewen. Rupa-rupa tafsiran ter dengar berhubung dengan hal ini.

Buat sementara si Djoblos le lum mau kasi komentar apa2 ten tang hal ini, sebab bisa djadi du ga hal ini tidak akan memburuk kan keadaan keuangan si Djoblos.

Waktu ditanya, apa sebabnja, si Djoblos pun djawab dengan bargaanja: Bukankah kita tidak punya wang. Sut, djadi buat apa turut ribut dan pikiran wang.

Biarin adje deh, jang kaja-kaja bingung, untung2 ada jang salah tafsir, hingga sedekahin wangnja. Tentu adje Pak Nurdin dari M. A.M.J.P. Djam. Wash, tidak ke beratn terima buat belandjari be gita banjak jatim, bukan?

BUNTU Banjak orang anggap KMB luntur. Buntu tak buntunja kita pun tak dapat tetapkan dari seka rang.

Sjahir waktu di Semarang bi lang, bahwa Amerika dan Ingger is tentu akan berdjaja-upaja KM B berdjalan baik.

Keng-Po berpendapat, bahwa Belanda djuga tidak begitu bodoh membiarkan soal Indonesia dikem balikan pada PBB.

Bitjara perkara buntu, si Djo blos teringat akan Gang Buntu jang sekarang bernama Balistraat Dulu disebut Gang Buntu sebab djalan itu tertumbuk dengan dia lan kereta api. Datang DSM, dia bikin titi-gantung dan tidak buntu lagi, dan orang boleh djalan terus dari atas titi.

Kalau mau sama mau dan sama sama perlu, tentu tidak buntu. Inqat sadja goodwill-nja DSM dalam soal Balistraat.

SI KISUT.

Keadaan di Kalimantan mulai baik Pegawai2 mulai masuk bekerdja

Dari Kandangan didapat kabar, bahwa pada saat ini di Hu lueungai ALRI telah dikumpulkan dibberapa banjak kampong de kat Kandang Djawa sebelah timur Kandangan. Hampir seratus orang anggota dari polisi tentera dari ALRI jang dibagian lain dari Hulu Sungai telah dilutjuti, oleh militer Belanda tanggal 13 September disatukan dan kemudian diserahkan kepada komandan ALRI.

Hubungan jang terus menerus telah diadakan antara koman dan militer Belanda didistrikt Hu lueungai dengan komandan AL RI ditempat itu. Sementara itu timbul keadaan jang baik di Ban djermasin, dimana pegawai Indo nesia dari kantor negeri dan par tikelir untuk sebagian besar telah masuk bekerdja, jang dianggap sebagai akibat pembitjarangan anta ra residen Deelman, serta koman dan territoriala dan letnan kolo nel Hasan Basri di Bandjermasin.

Menurut pengumuman resmi dari residen itu ditunjukkan, bah wa berhubung dengan perintah djenderal major Suhardjo kepa

da Basri: penembakan dihentikan, jang berkurang benar dari pada penghentian permusuhan. Pengu ntuhan itu selanjutnja men gatakan, bahwa pembitjara an dengan Hasan Basri terutama mengenai ketetapan tentang pen gertian „permusuhan2“ lainnja dari pada kekuatan sendjanta dan has1 perundingan ialah, bahwa telah disetudjui supaya diantara permusuhan sebagai jang dimak sud dalam perintah Suhardjo ke pada Hasan harus diketahu: Pertama: Segala tindakan jang menghalangi ekonomi bebas seba gai blokade atau menghalangi pengirinan makanan atau memak

sa pekerdja2 jang dalam dines pemerintah atau perusahaan eko nomi, meninggalkan pekerdjaan.

Kedua: Dengan tjara tidak sjah atau dengan paksaan mengada kan pemungutan.

Ketiga: Mengangkap atau mena wan penduduk ataupun pegawai2 pemerintah, pegawai polisi dll.,

Keempat: Mengambil tindakan didaerah pemerintahan jang ber tentangan dengan undang2 jang ada sebagaimana antara lain mem bubarkan dewan perwakilan jang ada.

Basri menerangkan sesudah itu sekali lagi, bahwa ia akan me laksanakan perintah jang diberika n begitu djuga jang disusun se bagai sekarang dan selanjutnja disetudjui, bahwa soal2 jang dise butkan diatas tadi jaitu jang per tama dan kedua akan merupakan dasar untuk perundingan2 selan djutnja mengenai pelaksanaan penghentian permusuhan.

Mengenai bagian militer dari pembitjarangan ini oleh Basri ditu djukkan lainnja Major P. Arya

dan kapten Gusti Aman dari AL RI, sebagai wakil2nja untuk pem bitjarangan dengan komandan terri toriala, sedang untuk bagian keti dak militer akan dilaksanakan pembitjarangan atas namanja oleh major Arya, Mr. Burhanudin, Dr. Gembira dan Massumarie de ngan ass. residen W.B. Holle man sebagai wakil dari residen Deelman. Wakil2 ini oleh Basri diberi kuasa penuh untuk bertin dak atas namanja.

Perguruan untuk orang2 dewasa

Panti Pengetahuan Umum dinegeri Belanda lain tjara bekedjanja dari perguruan2 Inggris dan A.S., tetapi serupa tujuannya; jaitu: Mendjelaskan kepada rakjat segala rahasia2 ilmu-pengetahuan dengan tjara yang mudah dipahamkan.

P.P.U. dinegeri Belanda bukan landjutan dari Unipersiteit sebagai mana halnja dengan University Extension. Kursus2nja merupakan peladjaran landjut, seperti terdapat pada Adult Education. Adalah tudjuaan P.P.U. ini mengupas masalah dari beberapa segi dengan tidak merasakan pengaruhi politik, keagamaan dengan falsafahnja dari masalah tersebut.

Pada waktu menjusun peladjarannya maka kebutuhan masjarakat sesetempat jang akan memutuskannya, hingga dengan demikian tiap2 P.P.U. mempunyai tjorak masing2.

Ada P.P.U. memberi peladjaran bahasa, ada pula jang tidak. Lagipun tidak semua P.P.U. mengadakan konsert2 dan pertundjukan2 sandiwara. Malah sewaktu ditahun 1919 P.P.U. bergabung dim bond van Volksuniversiteiten masih djuga masing2 P.P.U. mempunyai tjorak tersendiri. Diwaktu itu belum ada terdapat keinginan buat menjatakan tjorak.

Pada waktu pembukaan P.P.U. di Amsterdam ternjata bahwa untuk 500 tempat jang disediakan bagi peserta2 ada 3.000 orang jang memasukkan nama. Setelah berdjalan beberapa tahun ternjata bahwa tjaramah dan kursus2 umumnya mendapat kundangjan penuh, akan tetapi para pengundjung sebagian besar terdiri dari kaum terpeladjar dari kalangan rakjat, serupa halnja dengan University Extension dinegeri Inggris djuga.

P.P.U. di Rotterdam mengambill tjonto dari Kelas2 Tutorial (Inggris) dalam ihtiar menarik kaum buruh dengan djalan kursus2-kerdja jang terutama ditudjukan kepada soal2 praktek.

Tjonto ini disusul oleh P.P.U. di Amsterdam, Haarlem, Den Haag, Utrecht dan Amersfoort; akan tetapi segera ternjata kaum pekerdja lebih menumpahkan perhatian kepada tjaramah2 setjara aktif, jang menghendaki peladjaran jang bersungguh2

Sekolah Tinggi untuk rakjat.

Negeri Jerman dan negeri2 Skandinawia sudah sedjak lama mengenal sekolah tinggi untuk rakjat, jaitu sebuah perguruan jg sebenarnya harus diberi nama „asrama sementara“.

Sedjak mulai tahun 1931 lalu ke Perang Dunia II berdiri beberapa sekolah tinggi untuk rakjat dinegeri Belanda, jang segera dapat perhatian penuh dari kalangan kaum-tani muda, pemuda dari golongan pekerdja dan anggota2 dari dunia mahasiswa.

Satu sifat jang menarik perhatian dari sekolah tinggi ini ialah „pertjakapan sekeliling medja budar“, tempat membitjarkan segala masalah jang menarik minat pemuda2 jang landjut usianya, sedang disamping itu djuga hal2 kesulitan perseorangan djuga mendapat minat didalam pembitjaraan umum supaja dapat bersama2 dipetjahkan.

Perbedaan dalam tudjuaan P.P.U. dengan S.T. untuk R. kentara apabila kita tinjau program masing2:

P.P.U.: Kursus dalam 3 peladjaran tentang „Tjorak jang berobah2 dari seni-bangun Belanda dalam abad ke-17“. Kursus dalam 3 peladjaran tentang „Beberapa kutipan dari kesusteraan

KEAMANAN DIDERAH DRAMAGA TERANTJAM

Akibat TNI ditangsikan.

„Antara „Bogor kabarkan, berhubung adanya persetudjuaan sementara untuk menempatkan TNI ditangsikan (kazerneer), maka kini beberapa tempat dan daerah tidak djadi aman. Didaerah dekat Dramaga keamanan dijamin tempat djadi kurang terpelihara sehingga penduduk minta pasukan TNI bukan sadja djangan ditarik kembali bahkan dimasukkan kedaerah2 lebih luas lagi.

Spanjol“.

Tjaramah jang dihiburi dengan pilem tentang „Perlindungan binatang“.

Tjaramah bergambar tentang „Taman Kruger di Afrika Selatan“.

S.T.u.R.: Kursus gerak-badan, tari rakjat dan njanjian rakjat. Kursus untuk pengasuh rumah-tangga.

Kursus bagi orang2 jang akan pindah kelain negeri (emigranten).

Kursus pertanian.

Disamping kursus2 praktis ini S.T.u.R. djuga mengadakan lesing2 dalam tjara jang populer tentang berbagai masalah hantag dilapangan politik, sosial dan ekonomi, sedang pengetahuan kerohanian pemuda jang berusia lanjut diselenggarakan dengan djalan tjaramah2 tentang pemandangan keagamaan, seni dan musik.

S.T.u.R. dinegeri Belanda didirikan atas dasar jang sama dengan perguruan2 jang ada di Skandinawia. Diantara perguruan2 di Skandinawia adalah Folkeshojsskole di Denmark jang tertua. Di Denmark S.T.u.R. terutama dikundjungi oleh pemuda2 kaum-tani, dan peladjaran dibagi dalam kursus2 musim dingin bagi anak2 lelaki dan kursus2 musim panas bagi anak2 perempuan. Kebudayaan kebangsaan seperti tari dan njanjian rakjat dapat kesempatan seluas2nja. Pendidikan djaman djuga sangat diperhatikan, sedang peladjaran biasa ditudjukan kepada ketjerdasan umum. Buku2 djarang atau sedikit sekali dipakai.

Satu hal jang menarik perhatian benar jang terdapat pada S.T.u.R. di Denmark ialah „berladjar berpikir sendiri“, dan menjimpulkan segala buah pikiran dalam satu keterangan jang djelas. Lagi pula keradjan-rumah diadjaran ditiaj2 S.T.u.R. di Denmark.

Hampir pada tiap2 S.T.u.R. ditamatkan orang pergaulan setjara persaudaraan dan tjara hidup sopan terhadap sesama manusia. wa koers2 baru akan mengambil

India dan Indonesia bekerdja sama

KETERANGAN WAKIL KONSUL MANI DAN PERSATTACHE SANGUPTA

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Jogja.

Untuk memperkenalkan tuan Sangputa, attache pers Konsulat Djenderal India di Djakarta jang baru2 ini tiba di Jogja oleh wakil Konsul India, Mani jang berkedudukan di Jogja di Hotel Merdeka telah diadakan pertemuan ramah tamah dengan para wartawan.

Dalam pertemuan itu tuan Sangputa menerangkan, bahwa ia telah menjumpai Menteri2 kita, diantaranya Menteri Penerimaan dan Pendidikan. Dikatakan nja, bhw kini sedang diusahakan untuk mengirinkan buku2 dan madjallah2 India kepada Pemerintah Republik, tetapi djumlahnja tidak banyak.

Atas pertanjaan tuan Mani menerangkan bahwa Pemerintah India mengharap supaja KMB berachir dengan memuahkan kedua pihak. Politik Pemerintah India, ialah berdjuaan untuk kemerdekaan dan perdamaian, tidak sadja untuk India, tetapi djuga untuk negeri2 Asia dan negeri2 lainnja di dunia.

Mengenai kemungkinan kerdja sama dalam lapangan ekonomi antara Pemerintah India dan Republik tuan Mani mengatakan bahwa ia mengharap dengan sangat supaja diadakan kerdja sama jang erat antara kedua negeri itu. Ia sangat menjesal bahwa Pemerintah India kini belum dapat memberi bantuan materiel dengan njata kepada Pemerintah Republik, karena negerinja kini sedang menghadapi usaha pembangunan, misalnja untuk memperlengkap keperluan rakjat India sendiri dalam makanan, pakaian dan mendirikan dam2 untuk memadjukan pertanian. Sambil tersenyum ia berkata: „Dikemudian hari djika bangsa Indonesia sudah merdeka penuh, pasti Indonesia akan makmur dan kerdja sama dengan India pasti makin erat untuk kepingan kedua bangsa itu“.

Ketika ditanja bagaimana tjara nja untuk mengadakan kerdja sama jang baik dalam lapangan kebudayaan antara India dan Indonesia tuan Mani, menerangkan bahwa di India kini atas usaha Pemerintah India dengan dibantu oleh wakil2 negeri2 Asia lainnja, diantaranya oleh wakil Republik Dr. Sudarsono telah dibentuk

South Asia Cultural Group (Peratuan Kebudayaan Asia Tenggara) jang maksudnja untuk mengusahakan penukaran kebudayaan negeri2 Asia Tenggara. Mengenai bangsa India peranan jang tinggal di Indonesia tuan Mani menerangkan bahwa ada beberapa ribu bangsa India peusahaan2 di Sumatera jang sudah bertahun2 tinggal di Indonesia. Mereka tentnja mau djadi warga negara Indonesia. Bangsa India jang kini menjadi saudagar atau tuan toko di Indonesia pada umumnya akan tetap dja di warga negara India, karena mereka achirnja akan kembali ke tanah airnja.

Tuan Sangputa ketika ditanja tentang perhatian bangsa India terhadap perdjuaan bangsa Indonesia mengatakan, bahwa bangsa India masih tetap menaruh simpati terhadap perdjuaan bangsa Indonesia! Dikatakannya bahwa rakjat India ingin menerima madjallah2 dan buku2 tentang Indonesia, karena sampai sekarang sedikit sekali buku2 kesusteraan, pengetahuan Indonesia sampai di India.

Achirnja tuan Sangputa mentjelaskan djuga tentang pendidikan di India. Dikatakannya bahwa hanya 9% rakjat India jang mengerti bahasa Inggris. Menurut rentjana Pemerintah India akan menggunakan bahasa Hindustan sebagai bahasa pengantar disekolah2. Dalam tempo 10 tahun bahasa Inggris tak akan digunakan lagi sebagai bahasa pengantar diseluruh India.

Devaluasi pound-sterling tidak menggusarkan Indonesia?

"HET DAGBLAD" TENTANG PENGARUHnja

Berita tentang devaluasi dari uang pound Inggris dan kemungkinan, bahwa uang rupiah Belanda djuga akan menuruti tjontoh ini tidaklah diterima dengan hati jang berdebar-debar betul oleh kalangan2 keuangan Indonesia, demikian menurut pendengaran harian "Het Dagblad".

Dalam hari2 jang telah lampau telah djelas ternjata, bahwa Inggris tidak sanggup menanggulangi suatu devaluasi lebih lama lagi, sedangkan di Indonesia telah dianggap sebagai suatu hal jg mesti terdjadi, bahwa valuta2 Belanda dan Indonesia akan menesuakan dirinja pada koers2 jang baru.

Perhubungan antara pemerintah Belanda dan Indonesia adalah sangat rapat sekali selama 24 djam jang lampau.

Menurut keterangan2 selanjutnja tentang perubahan koers2 di luar negeri, maka bank2 di Indonesia telah menghentikan semua transaksi2 wisselnja dalam valuta luar negeri, sampai menunggu perintah selanjutnja.

Harian Dagblad menerima kabar selanjutnja, bahwa peredarar atau perputaran uang dalam negeri akan berdjalan sebagaimana biasa. Pemindahan dari Indonesia ke negeri Belanda dengan sendirinja tidak dapat dilakukan.

Bahwa uang rupiah Indonesia akan menuruti djedjak langkah uang rupiah Belanda dianggap tentu akan terdjadi. Sebagaimana diketahu bank Belanda telah mengumumkan, bahwa telah ditarik kembali semua tjatatan koers2 dari wissel jang tetap mulai hari Senin kemarin.

Pasar2 uang kemarin dan hari ini akan ditutup dinegeri Belanda. Dalam kalangan2 keuangan di Indonesia orang menduga, bahwa koers2 baru akan mengambil

kedudukan tetap pada hari Rabu atau Kamis.

Pada umumnya orang berpendapat, demikian harian Dagblad, bahwa kenaikan harga2 dari barang2 import akan mempengaruhi pasar dalam negeri, sehingga suatu kenaikan harga2 pada umumnya dan suatu kehendak untuk kenaikan upah akan terdjadi sebagai akibat langsung dari devaluasi.

Devaluasi uang pond Inggris djuga terasa pengaruhnja dalam pasar2 uang gelap di Djakarta, demikian kata harian Dagblad selanjutnja. Tjataan dollar pagi hari Senin adalah 23 rupiah dollar Singapura 8 rupiah, poundsterling 62 rph dan pound Australia 50 rupiah.

Pada umumnya dianggap, bahwa harga dollar pada waktu sebelum habis bulan ini akan naik menjadi 30 rupiah. Pengaruh dari devaluasi pound Inggris di pasar2 bebas di Djakarta adalah sedemikian rupa, sehingga harga barang2 pukul rata naik sampai 20 dan 30%.

SEKITAR "DEVALUASI" DIMANA-MANA

Aneta mendapat kabar, dari kalangan2 bank, bahwa orang menduga bahwa uang rupiah Belanda dan rupiah Indonesia akan tetap berada dalam keadaan biasa tentang perbandingan nilai antara satu dan lainnja.

— Den Haag: Pemerintah Nederland kemarin meminta kepada Fonds Uang Internasional supaja menjetudji devaluasi dari gulden. Menunggu djawaban Fonds itu bank2 dan pasar uang ditutup.

— New Delhi: Pandit Nehru menjatakan sore kemarin menurunkan nilai rupee akan memperbaik ekspor dan akan menolong perdagangan negeri itu. Koers baru sudah ditetapkan 21 dollar-sen se-rupee.

— London: Pemerintah Sallan telah mengambil keputusan buat menurunkan nilai rupee Sallan. Koers baru ialah 4,75 rupee per dollar. (atau 21 dollar-sen se-rupee. — Red. "Waspada").

— Buenos Aires: Kalangan finansien kemaren sore berpendapat nilai peso tidak lama lagi akan diturunkan bersama2 dengan sabila ngan mata-uang2 Amerika Selatan. Sementara itu harga pasar-gelap dari dollar naik ke 13 peso malam tadi.

— Mesir: Perdana menteri Surry Pasja telah mengumumkan pound Mesir akan diturunkan nilai njnja dengan dollar dan emas berhubung dengan turunnja nilai an sterling Britis.

Mulai hari Senin satu pound Mesir berharga 2,871 dollar; duilu harganja 4,0133 dollar. Sebuah pound emas beratnja akan 2,55187 gram bukan lagi 3,6728 gram (AFP).

SEKITAR P.I.R. MEDAN

Menjambung berita dalam surat chabar ini beberapa hari jang lalu, untuk memudahkan perhubungan dan P.I.R. dapat didjelaskan sebagai berikut:

Pengurus harian: Mr. Mahadi, alamat sementara di Hotel de Boer; Dr. M. Ildrem, Adindaweg No. 6; Darsan Hardjowasito, Djalan Teratai No. 42; R. M. Hutabarat, Kesawan No. 47; R.M. Sarsidi, de Ruyterlaan No. 16.

Sekretariat urusan Organisasi: Mr. Mahadi; Darsan Hardjowasito; M. K. Kasiman, Hakkastraat No. 77.

Sekretariat urusan Politik: Dr. M. Ildrem; R.M. Sarsidi.

Sekretariat urusan Penerangan: R. M. Hutabarat, Kesawan No. 47; M. Sitepoe, Pusat Pasar No. 102.

Sekretariat urusan Sosial: Aug. Titaley, Gouv. v. Kempnweg No. 14; Madja Poerba, Labuanweg No. 12; U. Hatabarat, Saentisweg No. 26; Panangaran Siregar, Padang Bulanweg.

Sekretariat urusan lain2 akan segera dibentuk, setelah mendapat tenaga2 jang dapat diserahi.

Lebih landjut dapat dikabarkan, bahwa sekalian penduduk bangsa Indonesia jang berminat kepada Party P.I.R. agar berurusan langsung kepada salah satu anggota pengurus jang tersebut diatas.

IKLAN

Utjapan terima kasih

Kami mengutjapkan bantjanj terima kasih kepada tuan2 dan njonja2 jang sudah memberikan bantuannja, baik morel maupun materiel, sewaktu mempggalnja anak kami perempuan nama:

"SARIBANUN"

tanggal 16 September 1949 j.l., Dj. Antara Medan.

Mudah2an Tuhan akan membalas kebadijkan Tuan2 dan Njonja2 itu, Amin!

St. Arsil laki-isteri abangnja.

St. Amansjah laki-isteri neneknja.

St. Tjinderahasan laki-isteri neneknja.

St. Hasan ajahnja.

Siti Noerbarijah ibunja.

Roesli abang iparnja.

Sarifah Amnah, Sjarifah Insjah, Darman kakaknja.

Noerhasan, Bahroemsjah, Damrahasan abangnja.

Masdjuita adiknja.

15 hari dapat persenan

MULAI 7 SAMPAI 22 SEPTEMBER 1949.

Siapa-sapa jang beli barang-barang tersebut dibawah ini pada tempat pendjualan kita di:

Toko TJONG SAN

CANTONSTRAAT 117 MEDAN.

Mulai djam 10,00 pagi sampai 9,00 malam. Setiap orang hanja boleh beli 1 matjan barang sadja, dari barang2 keluaran JAPARCO, tjap Kepala Dua jang terkenal, jaitu:

EAU DE COLOGNE, MINJAK WANGI, BEDAK, POMADE, HAIR-CREAM, SNOW, BALSEM, KAPUR SEPATU, KEMBANG GU: A, BISCUIT, SHAMPOO LIDA BUAJA DLL.

Hormat dari FABRIEK JAPARCO, Soerabaja.

HAP SENG & Co.

86 NIEUWEMARKSTRAAT — MEDAN — Tel: 1765.

RUMAH TANGGA SUAMI ISTERI MODERN dan TERPELADJAR



Gambar kanan atas,

Njonja Mr. KUNI sedang mengandjung sakitnja bukan main. Kiranja bulannja telah sampai, hampir2 di bawa kepada bidan mak TARUNA DJAJA, motor palang merahpun datang.

Gambar kanan bawah,

Dengan suka tjita jang tak kunjung padam Njonja Mr. KUNI telah bersalin dirumah sakit, melahir

kan seorang anak laki2 jang menjerupai kedua orang tuanja.

Gambar kiri bawah,

Sesudah Njonja Mr. KUNI bersalin, ia tidak ketinggalan membeladirnja dengan meminim Anggur Obat "VIGOUR", bgttu djuga anaknja. Rupanja anggur obat itu sangat mujarrab pada tubuhnja, djalan darahnja sudah sehat, mukalnja berseri2 manis, anaknja tidak suka mena

ngis tetapi sangat senangnja bermain2 dengan ajahnja Mr. KUNI.

Gambar kiri atas,

Sepulangnja keluarga Mr. KUNI dari rumah sakit disambut oleh kawal sedjawat dengan mengadakan keramaian tunda sukajita. Dalam keramaian itu ada djuga dipanggil kerontjong, ronggeng, dangsa dangsi jg semua dalam djaman itu dibi dangkan Anggur Obat "VIGOUR".

TOKO OBAT TJONG MIE

No.: 175 Centrale Pasar
Tel: No: 1259 MEDAN

TOKO OBAT CHUNG MIN

Hakka Straat 34c. —
Tel: No: 1453 — MEDAN

Fabriek Anggur Obat "VIGOUR"

No. 6 Onde Marktstraat
Tel. No. 283 MEDAN (Sumatera)

DJALAN TENGAH JANG MANA?

Komunike komisi pusat KMB telah dikeluarkan tentang perundingan di Chateau de Namur, dimana dengan tiga baris pendek sadja dinjatakan bahwa perundingan in formil tanggal 17 dan 18 September telah mendapat kemajuan jg memuassakan bagi pekerdjaan konperensi.

Jang menjadi pembijtaraan hangat di Namur itu ialah soal Uni.

Menurut pendengaran djuruwarta „Waspada“ di Amsterdam ternyata telah diperoleh satu djalan tengah.

Selanjutnja koresponden diplomatik Aneta mengabarkan pula bahwa perundingan di Namur itu telah memberi alat2 baru kepada para delegasi untuk dasar kerdjja sama, supaja kerdjja sama antara Indonesia dan Belanda dalam hubungan bersama jang praktis dapat didjalankan. Dan dikabarkan pula bahwa kemajuan diperbuat dalam soal menentukan sifat badan dari Uni Indonesia-Belanda.

Dari komunike jang tjuma tiga baris pendeknja tidaklah dapat di ketahu betapa djalan tengah jang telah diperoleh itu.

Apakah ini berarti bahwa Belanda lebih banyak mengulur karena ada tekanannya pihak ketiga, sehingga oleh sebab itu belum terdapat kata semufakat antara delegasi Belanda itu sendiri, belumlah ada satu ketegasan, tapi kemungki nan besar sekali.

Sungguhpun dikatakan hasil di Namur itu memuassakan akan tetapi kita masih sangsikan hasil tersebut dengan tidak adanya permufakatan diantara delegasi Belanda. Mungkin permufakatan itu tidak diperoleh karena adanya diantara mereka jang tidak bersedia untuk mengulur.

Sungguhpun dikatakan bahwa kedua belah pihak telah mendapat kata semufakat, akan tetapi kalau dalam perundingan selanjutnja, ternyata Belanda tidak bisa melepaskan sifat2 badan2 Uni sebagaimana diusulkannya semula, maka perundingan dibelakang hari akan menemui djalan jang sukar sehingga bukan tidak timbul dugaan bahwa perundingan di KMB itu hendak diperpanjang-panjang tjuma karena hendak menghindari pembijtaraan masalah Indonesia di Sidang Umum UINO.

Hal ini kita dasarkan kepada ketidak mufakatan diantara anggota delegasi Belanda sendiri.

Apakah jang dimaksud dengan djalan tengah jang telah diperoleh itu belum djelas benar, hanya kalau dengan ini dimaksud supaja Republik disuruh mengulur lagi maka tentu bukanlah itu namanya; djalan tengah dan kita pertjaja delegasi Republik tidak akan mau memberikan lebih banyak dari konsepsi jang telah diberikannya jaitu Uni hanya mempunyai satu badan penasihat belaka. Djalan tengah itu tjuma mungkin kalau Belanda mengulur dan melepaskan pendiriannya semula, jaitu menjorjngkan Uni Berat, dan lebih menjorjtkan pendiriannya dengan tuntutan Indonesia.

Djalan tengah lain tak mungkin.

Hanya dengan uluran Belanda dalam hal ini barulah mungkin KMB berhasil. Sikap Belanda jg lama jaitu hendak menerima terlampau banyak dan memberi terlampau sedikit harus ditanggalkan, kalau KMB hendak diakhiri dengan berhasil dan tjepat.

Djfr.

BENTUKAN KOMISARIAT2 NEGARA DI NIT MEN DAPAT TENTANGAN

Dewan Sulawesi Selatan, jang pada waktu ini sedang mengadakan sidang telah menerima sebuah moci dari Fraksi Kedaulatan Rakyat, jang menjatakan, bahwa fraksi ini tidak menjtudjui ditempatkannya Sulawesi Selatan dibawah suatu komisariat negara, dan dide saknja supaja keadaan sekarang ini, jani, bahwa daerah itu berada langsung dibawah penilikan kementerian dalam negeri, tetap di pertahankan, demikian Aneta.

(Seperti diketahui, mulai tanggal 1 Oktober di Indonesia Timur akan dibentuk komisariat2 negara, jang akan berkewadajiban mengadakan penilikan atas nama pemerintah atas pemerintahan2 dari daerah2. Tetapi beberapa kalangan chawatir, bahwa pengawasan ini akan merupakan suatu antjaman bagi otonomi dari daerah2 itu).



Mengantar pahlawan Wolter-Monginsidi

Sama sadja tjendana dengan ranting kaju jang bertaburan dalam hutan sebelum masing2 terbakar hangus. Wangi tjendana menjelinap rabu abunjja disimpan dalam biara terasing dari abu debu biasa.

Diantara gugur kembang kesuma rontok mengurak kuntum wdjaja hiasan sanggul nila djuita dalam pangkuan kenangan Bunda.

Djaln bersungkit untai teratai hiasan kalung penganten baru sebentar lagi ketika bersanding saudara pulang dipanggil adjal.

Pesta kawin terasa sepi seronok musik ditelan malam. Penganten tersenjum remuk didalam.

Antara dua perbatasan pandang lansung dan terhambat ditutup keranda peti mati diselubung kembodja tanda berkabung.

Asap menjan mendulang naik membawa do'a kehadhat Tinggi, rohmu samadi dalam nirwana menunggu pulang segala mudjahid.

(Sazein Em)

Pajakumbuh ultimo September '49.

Tiga Besar hentikan sokongan buat Chiang Merasa sudah tidak berfaedah lagi

„UP“ Washington wartakan Britania dan Perantjis memberi sokongan dibelakang A.S. dalam keputusan jang diambilnja untuk membiarkan Tiongkok ditelan komunis2.

Satu komunike pendek jang dikeluarkan sehabis pertemuan 90 menit dari Menteri2 Luar Tiga Besar tjuma mengabarkan tiga negeri besar „seia sekata“ tentang politik2 mereka di T. Djauh.

Kalangan politik jang mengetahui menafsirkan ini sebagai berarti, bahwa Britis dan Perantjis sekata dengan Pemerintah A.S. jang tidak ada faedahnja lagi me njokong regim nasionalis regim dari Gimo Chiang Kai Shek di Tiongkok. Kalangan tersebut me ngatakan buat diwaktu ini sedidak-tidaknja belum bisa berbuat apa2 dengan langsung buat meng hentikan kemajuan komunis2 Tiongkok berhubung dengan tidak ada lagi aliran anti-komunis jang tegas di Tiongkok.

Kalangan diplomatik mengatkan, bahwa „seia sekata“ jang di umumkan tiga negri besar itu mengenai Djepang djuga. Kabarnya Tiga Besar sudah ambil keputusan bersama buat mengikat per djandjian perdamaian selekasnja dengan Djepang, serta atau tidak Rusia. Pemberi kabar mengatakan menteri2 itu seia djuga, bahwa tidak ada alasan sekarang buat mendirikn Pakat Pasipik jang serupa dengan perdjandjian keselamatan Pakat Atlantik, tetapi mereka akan meneruskan menjokong gerakan2 nasionalis di Asia Tenggara sebagai obat jang terbaik untuk menjegah komunisme.

„Kedaulatan tidak berarti djika ekonomi - keuangan dikontrol“

— KATA LUKMAN HAKIM

Kalau Belanda tetap mempertahankan pendiriannya dalam lapangan ekonomi keuangan, jaitu mereka menghendaki pengawasan devizen RIS, dan djika RIS hendak mengadakan perdjandjian dagang dengan negara asing harus via Belanda dan lain, itu berarti sama sekali tidak merdeka dan berdaulat, demikian Menteri Keuangan Mr. Lukman Hakim kepada Aneta.

Dikatakannya: „Saja yakin bhw delg. kita tidak akan menerima jg demikian itu dan akan tetap pada pendiriannya, bahwa soal itu adalah soal RIS sendiri, tidak akan memberi konsesi lagi, dan tak pada tempatnja“.

Selanjutnja dikatakan, bahwa kalau pendirian masing2 tetap, kemungkinan bentrokan ada. Ditambahkannya, bahwa kalau Belanda memang memegang djandjinja, jaitu itu menjerahkan kedaulatan jang njata, kompliat dan tak bersjarat haruslah mereka jang merubah pendiriannya. Tapi kalau bersitegang leher, apa boleh buat, kita tjari penyelesaian dengan djalan lain.

Mengenai keuangan di daerah Republik, menteri Lukman Hakim menjatakan, bahwa buat daerah Jogja boleh dikatakan tjukup uang jang dapat dari Belanda. Ini djajng dikatakan, bahwa kita minta minta, katanja, karena ini adalah utvloeiisel dari R-R Statement. Itu semua nanti akan diperhitungkan kepada RIS. Diterangkannya dengan tegas, bahwa soal uang ini dan supply (bantuan bahan2) dll. berhubungan sangat erat dengan R-R. Statement dan persetujuan cease fire.

Mengenai daerah luar Jogja, Panitia Supply jang langsung mengurusnja. Sampai sekarang ini tentang kekurangan, belum ada. uang Republik (Uri) boleh dikatakan tjukup. Tjuma ada laporan2 jng masuk tentang uang jang rusak, robek dan sebagainya. Tapi tentang kekurangan belum ada demikian Menteri Keuangan Mr. Lukman Hakim kepada Aneta.

PERUBAHAN DJAM P.P.U.
Kita minta menjajarkan, bahwa Panti Pengetahuan Umum (P.P.U.) jang sedianja akan dilangsungkan diam 17.30 dirobah menjadi 19.30 (w. Rasmi) malam ini.

Indonesia tidak bergandjak dari tuntutanja: „Merdeka penuh berdaulat“ Tiga pokok atjara jang sulit

„Aneta“ New York wartakan dalam satu taligram spesial dari Brussel ke „New York Times“, mengenai pembijtaraan2 Indonesia — Belanda, ada dikatakan menurut pendengaran pihak Indonesia tetap tegak pada pendiriannya buat mendapat kemerdekaan purna.

„Ini berarti a.l. bahwa semua perlengkapan perang Belanda jg sekarang berada di Indonesia akan diambil oper untuk dimasukkan kedalam tentera Indonesia serta dengan serdadu2 orang Indonesia jang diketika ini ada didalam KNIL, sedang pimpinan militer mereka mau supaja ditangan mereka sendiri“, demikian tulis N.Y. Times.

Ini berarti djuga bahwa bangsa Indonesia bersedia menerima nasehat2 dari Belanda dalam soal2 mengenai perdagangan diluar-negeri, tetapi bahwa mereka tidak mau menandatangani perdjandjian bersama2 dengan Belanda.

Perkabaran dari Sydney Gruson kepada „NY Times“ tentang jang dinamakan tingkatan kemelut dari KMB ialah KMB hampir sama sekali ambil haluan seperti semula. Masa pembijtaraan2 persiapan sekarang sudah lewat dan kini sudah tiba masa jang sangat penting, jang mana terdahulu ialah memetjah soal2 keuangan dan ekonomi. Gruson menjebut 3 pokok atjara jang wajdj lebih dulu dihereskan sebelum memperbintjangkan j.l. lebih djauh.

▲ **Pemintaan Nederland supaja mempunyai hak veto dalam politik keuangan dan dagang dari RIS selama ia masih berhubung kepada Nederland.**

▲ **Sifat dari badan2 permanent (kekal) dari Uni.**

▲ **Status Mahkota sebagai kepala dari Uni.**

MERAH PUTIH DIKIBARKAN DI KALI MANTAN BARAT.

Aneta Pontianak wartakan Kolese Pemerintahan dari Daerah Istimewa Kalimantan Barat mengemukakan bahwa — berhubung dengan adanya ketenteraman dan ketertiban di daerah itu — bendera Merah-Putih boleh dikibarkan selama RIS jang merdeka berdaulat belum di bentuk dan benderanja jang resmi belum ditetapkan. Untuk menghindarkan peristiwa2 jang tidak disukai ditentukan bahwa orang tidak boleh dipaksa buat menaikkan bendera itu, bahwa selama Merah-Putih-Biru bendera resmi, maka bendera resmi itu dipatjatkan diseluruh kanaan dari bendera Merah-Putih dan djuga ukurannya atau tempatnja tidak boleh dibawah dari Merah-Putih dan bahwa, lebih djauh, tjuma boleh mengkibarkan bendera itu dihari2 jang dipandang laik.

— Den Haag: Wartawan Sukris no mengawatkan, bahwa pertundjukan kebudayaan dipertemuan pemuda dari segala bangsa di Budapest jang diadakan oleh World Federation of Democratic Youth dan International Union of Students, wakil Indonesia mendapat hadiah pertama (Antara).

MAKLUMAT

Berhubung dgn kesulitan dan masalahnya kertas dipasaran, mulai ke maren pembagian koran pada para agen sudah dibatasi.

Buat semenjara permintaan djadi agen dan langganan baru, jang setiap hari datang djuga, tidak dapat diterima.

Meskipun harga mahal, harga langganan dan eferjan TETAP SEBAGAI BIASA, djangan beli lebih mahal dari para agen.

Tatausaha, WASPADA

20—9—1949.

IKLAN

REX	6.30—9.00
„The Foxes Of Harrow“	
RIO	6.15—8.30
„The Gay Ranchero“	(Berwarna)
Capitol	6.15—8.30
„The Crimson Ghost“	(Serie pertama)

TERBIT KEMBALI 3 OKTOBER 1949

Harian „PEMANDANGAN“

— Suara Rakjat Merdeka!
— Pembimbing masjarakat!
— Pembela Negara!
— Rakjat tjukup kenal!

PIMPINAN: R.H.O. DJOENAEI — MR. SOEMANANG ANWAR TJOKROAMINOTO.

BANG BEDJAT, ahli „p o d j o k“, tidak ketinggalan. Dibantu oleh pemimpin2 kenamaan.

Langganan 1 bl. dalam kota	f 6,—	Tata Usaha:
Luar kota	„ 7.50	SENEN 107 - Tel. 1810 WL.
Dibajar dimuka.		D J A K A R T A.

Al Washlijah

PENERBITAN ISTIMEWA
Nomor Hari Raja "IDILADHA" 1368
Antara lain2 memuat:
Qurban dengan kemakmuran. Sekitar Kongres Muslimin Indonesia. Dihiasi dengan Gam bar2 Suasana Tanah Air jang paling baru.
Harganja tjuma: f 1.50
Pesanan langsung pada penerbitnja:

Pustaka „AL WASHLIJAH“
PUSAT PASAR P.143 MEDAN.